

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pemaparan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pembinaan, narapidana di berikan pembinaan yang diklasifikasikan atas dua yakni pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Untuk pelaksanaan program pembinaan ini di lakukan dengan merata keseluruh narapidana, baik narapidana lansia maupun non lansia. Namun pembinaan yang diberikan juga perlu memperhatikan kondisi narapidana. Pada Implementasi pelaksanaan pembinaan narapidana Lansia di Lapas Kelas II A Jambi Untuk Pembinaan kepribadian dilaksanakan dalam sejumlah program yakni, pembinaan kesadaran hukum, pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, dan pembinaan kemampuan intelektual. Adapun untuk pembinaan kemandirian tidak diwajibkan kepada narapidana lansia, sehingga banyak narapidana lansia yang tidak mengikuti pembinaan tersebut. Selain pembinaan diatas terdapat pula pembinaan khusus yang di berikan kepada lansia berupa program Posyandu lansia dan terdapat hak yang berlebih diberikan pada lansia yang berusia 70 tahun atau yang di sebut dengan remisi 70 tahun.
2. Kendala-kendala yang menjadi hambatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A pada pelaksanaan pembinaan kepribadian dan kemandirian antara lain yakni minimnya sarana dan prasarana yang menjadi penunjang

program pembinaan, hal ini dapat mengganggu kelancaran proses pembinaan seperti pada blok hunian lansia masi tergabung dengan narapidana korupsi dan toilet dalam hunian lansia belum di samaratakan karena terkendala biaya. Kekuranagn sumber daya manusia yang memegang andil utama pada proses pembinaan ini salah satunya pada pengawasan program pembinaan. Dan juga kondisi narapidana lansia itu sendiri yang berdampak pada pemberian progam pembinaan dan juga banyak dari lansia yang malas mengikuti program kemandirian karena tidak diwajibkan. Tidak adanya program khusus kemandirian bagi narapidana lansia.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis harapkan pada pembahasan skripsi ini yakni

1. Untuk Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi diharapkan untuk melakukan pemenuhan fasilitas yang menjadi penunjang keberhasilan pembinaan dan lebih fokus pada hak-hak lansia secara umum dalam memberikan program pembinaan atau diharapkan adanya program kemandirian khusus Narapidana lansia. Penulis mengusulkan program budidaya tanaman hidroponik dan budidaya pembibitan ikan untuk dijadikan program khusus kemandirian narapidana lansia, karena kegiatan tersebut tidak membutuhkan banyak tenaga tetapi dapat menghasilkan penghasilan bagi narapidana.

2. Untuk petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi diharapkan terus memperbaiki kualitas petugas lapas sehingga dapat melaksanakan pembinaan terhadap narapidana secara maksimal dan dapat membuat narapidana mendapatkan rasa nyaman.